



Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2020-2022

As'ad Isma

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Victor Diwantara

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Fauzi Yudiyanto

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Korespondensi penulis: fauzi.yudiyanto@email.com,

***Abstract.** So far, the problems often faced by UMKM are funding problems, and most of their needs are obtained through funding. The development of micro, small and medium enterprises must be reviewed and improved so that problems can be monitored and resolved in a timely manner. Micro, small, and medium enterprises have a strategic role in national economic development, in addition to their role in economic growth and employment. UMKM can be a priority or pillar of a populist economic system that reduces poverty and unemployment, besides that UMKM also plays a role in equitable distribution of development results. So far, the problem that UMKM often face is the problem of funding, and most of their needs are obtained through funding. The development of micro, small and medium enterprises must be reviewed and improved so that if problems arise, they can be monitored and resolved in a timely manner. The problem that is often faced is the situation of entrepreneurs who generally lack working capital loans. This research aims to determine and analyze the effect of UMKM growth on economic growth in Jambi province. The research method used is quantitative. The sample used was 33 data. The results showed that the growth of UMKM had a positive and significant effect on economic growth. In testing the classical assumptions of this study, it is normally distributed, not.*

Keywords: UMKM Growth and Economic Growth.

Abstrak. Selama ini permasalahan yang sering dihadapi UMKM adalah masalah pendanaan, dan sebagian besar kebutuhannya diperoleh melalui pendanaan. Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah harus ditinjau dan ditingkatkan agar apabila timbul masalah dapat dipantau dan diselesaikan secara tepat waktu. Usaha mikro, kecil, dan menengah memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, selain perannya dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. UMKM dapat menjadi prioritas atau pilar sistem ekonomi kerakyatan yang mengurangi kemiskinan dan pengangguran, selain itu UMKM juga berperan dalam pemerataan hasil pembangunan. Selama ini permasalahan yang sering dihadapi UMKM adalah masalah pendanaan, dan sebagian besar kebutuhannya diperoleh melalui pendanaan. Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah harus ditinjau dan ditingkatkan agar apabila timbul masalah dapat dipantau dan diselesaikan secara tepat waktu. Masalah

Received Oktober 30, 2023; Revised November 2, 2023; November 13, 2023

*Corresponding author, e-mail address

yang sering dihadapi adalah keadaan pengusaha yang umumnya kekurangan pinjaman modal kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 33 data. Penelitian ini menggunakan alat hitung spss versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan Ekonomi. Pada pengujian asumsi klasik penelitian ini berdistribusi normal, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan multikolinearitas.

Kata kunci: Pertumbuhan UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi.

LATAR BELAKANG

Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah yang besar akan memberikan dampak yang baik bagi pertumbuhan ekonomi, karena usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan sektor ekonomi potensial yang memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, khususnya masyarakat kelas bawah dan menengah, selain itu sektor ekonomi potensial, usaha mikro, kecil dan menengah juga bisa. Dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi, menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.¹

Keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan hal yang sangat penting dalam perekonomian, dalam kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan, usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan pilihan alternatif yang dapat mengurangi beban berat yang dihadapi perekonomian nasional.²

Selama ini permasalahan yang sering dihadapi UMKM adalah masalah pendanaan, dan sebagian besar kebutuhannya diperoleh melalui pendanaan. Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah harus ditinjau dan ditingkatkan agar apabila timbul masalah dapat dipantau dan diselesaikan secara tepat waktu. Masalah yang sering dihadapi adalah keadaan pengusaha yang umumnya kekurangan pinjaman modal kerja. Persoalan pendanaan ini muncul sebab usaha kecil, menengah, serta mikro Indonesia tidak mempunyai fit yang baik, diantaranya sebab mereka belum menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip manajemen terkini, tidak mempunyai badan usaha formal, dan memiliki aset yang terbatas. Sedangkan dari sisi kreditur, pemodal atau lembaga keuangan memerlukan aktivitas usaha yg dilakukan sesuai dengan prinsip manajemen terbaru, izin usaha formal dan jaminan (collateral) guna melindungi risiko kredit.³

Dari berbagai pendapat tentang pertumbuhan ekonomi yang merupakan masalah ekonomi jangka panjang. Pengertian dari pertumbuhan ekonomi ialah pertumbuhan ekonomiyang berperan dari waktu ke waktu serta mengakibatkan pendapatan wilayah

¹ Zubairi, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM), Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sampang," Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, 2015, hlm. 1-2.

² Adi Ridwan Fadillah Iman Pirman Hidayat, "Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Pendapatan Operasional Terhadap Laba Operasional (Kasus Pada PT Bank Jabar Banten. Tbk)," (Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi), 2014, hlm 2.

³ Nining Sudyarti , "Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Sumbawa Tahun 2011-2015,." (Jurnal Fakultas Ekonomi & Manajemen Universitas Samawa), 2017, hlm 131

Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2020-2022

yang riil semakin berkembang. Pertumbuhan ekonomi sebagian bisa diukur dari kenaikan besarnya pendapatan daerah dari periode tertentu.⁴ Pertumbuhan ekonomi dapat menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat suatu periode tertentu. Oleh karena itu, dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu operasi penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output, maka proses ini pada gilirannya akan menimbulkan suatu aliran balas jasa kepada faktor produksi yang dipunyai masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada pertumbuhan ekonomi dalam bentuk skripsi dengan dengan judul "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Jambi".

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan faktor penting dalam proses pertumbuhan ekonomi, Usaha mikro, kecil, dan menengah sendiri bersifat ekonomi riil, dan tersebar di berbagai sektor ekonomi, sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat lebih langsung dan memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan. Akibatnya, semakin banyak UMKM yang tersebar dan menyerap lebih banyak tenaga kerja yang berarti semakin banyak faktor produksi tenaga kerja, sehingga memungkinkan perekonomian berproduksi lebih optimal.⁵ Adapun indikator-indikator dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai berikut :

- 1) Pertumbuhan Penjualan
- 2) Pertumbuhan Modal.
- 3) Pertumbuhan Kerja Setiap Tahun.
- 4) Pertumbuhan Pasar dan Pemasaran.
- 5) Pertumbuhan Keuntungan / Laba Usaha.⁶

2. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan kemampuan ekonomi untuk berkembang secara fisik yang berlaku untuk produksi barang dan jasa suatu negara, seperti peningkatan volume produksi dan barang industri, pembangunan infrastruktur, peningkatan jumlah sekolah, peningkatan produksi jasa dan modal Peningkatan produksi barang. Untuk mendapatkan gambaran kasar tentang pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara, selalu digunakan ukuran pertumbuhan pendapatan nasional riil.⁷ Adapun indikator-indikator dari pertumbuhan ekonomi yaitu sebagai berikut :

- 1). Ketidakseimbangan Pendapatan
- 2). Perubahan Struktur perekonomian
- 3). Pertumbuhan kesempatan kerja

⁴ Ambok Pangiuk, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Kemiskinan Di Provinsi Jambi Tahun 2009-2013," *ILTIZAM Journal of Sharia Economic Research* 2, no. 2 (28 Desember 2018): hlm 46, <https://doi.org/10.30631/iltizam.v2i2.160>.

⁵ Sukirno, *Makro Ekonomi Teori pengantar*, hlm 429

⁶ Dr. Thamrin Abduh, *Strategi Internasionalisasi UMKM* (Makassar: CV : SAH MEDIA, 2017), hlm 11.

⁷ Sukirno, *Makro Ekonomi Teori pengantar*, hlm 423.

4). Produk Domestik Bruto.⁸

3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non residen. Penyusunan PDRB dapat dilakukan 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran dan pendapatan yang disajikan atas harga berlaku dan konstan (rill).

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terbagi dua yaitu Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK). PDRB Atas Dasar Harga Berlaku merupakan PDRB yang nilai berdasarkan harga pada tahun berjalan, baik nilai produksi, biaya antara maupun komponen nilai tambah. Sedangkan PDRB harga konstan adalah PDRB yang dinilai berdasarkan harga pada tahun tertentu atau tahun dasar pada saat menilai biaya produksi antara dan nilai tambah.⁹

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Data sekunder didapat dari diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi dan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Jambi..

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini dilakukan melalui penelitian lapangan. Studi lapangan ini dilakukan melalui survei langsung ke Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi dan Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Jambi untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Metode pengolahan dan analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi, uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	99.658	64.508		1.545	.133
	UMKM	.042	.016	.424	2.608	.014

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Dari hasil pengujian diatas maka dapat dilihat bahwasanya nilai constanta yang diperoleh sebesar (a) 99,658 sedangkan nilai UMKM yang diperoleh sebesar 0,042. Maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

⁸ Asti Oktari, "Pengaruh Tingkat Investasi dan Belanja Pemerintah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam," 2017, <http://repository.radenintan.ac.id/1204/3/BAB>.

⁹ "PDRB Provinsi Jambi menurut Lapangan Usaha 2011-2015.pdf," t.t., hlm 13.

**Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2020-2022**

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

$$= 99,658 + 0,042 + e$$

Dengan demikian maka dapat disimpulkan dan di interpretasikan bahwa:

- a. Constanta (a) = 99,658. Yang mana berarti bahwasanya nilai konsistensi variabel pertumbuhan ekonomi sebesar 99,658.
- b. Kofisien regresi UMKM sebesar 0.042. Yang mana berarti penambahan sebesar 1% terhadap UMKM maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,042 Pada hasil pengolahan data tersebut juga didapatkan bahwa tidak terdapat tanda negatif yang mana hal tersebut berarti bahwa perumbuhan UMKM memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Uji Hipotesis

a) Uji t

Adapun hal tersebut dapat diketahui dengan pengambilan putusan berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
- 2) Jika nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel independent berpengaruh secara tidak signifikan terhadap variabel dependent.

**Tabel 2
Hasil Uji t**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	99.658	64.508		1.545	.133
	UMKM	.042	.016	.424	2.608	.014

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa hasil t_{tabel} adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{tabel}} = \alpha/2 ; n-k-1$$

$$= (0,05/2; 33-1-1)$$

$$= (0,025; 31)$$

$$= 0,025 (31)$$

$$= 2,040$$

Pada tabel hasil pengolahan data diatas menggunakan SPSS 22, diperoleh t hitung untuk variabel pertumbuhan UMKM (X) sebesar 2,608 dengan nilai signifikansi 0.014 sedangkan nilai t tabel adalah 2,040 maka nilai t hitung tersebut lebih besar dari pada nilai t tabel yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima, maka dapat dilihat bahwasanya nilai probabilitas signifikansi UMKM 0,014 < 0,05 yang berarti variabel UMKM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2020 – 2022.

b) Uji f

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.5
Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	187256.913	1	187256.913	6.804	.014 ^b
	Residual	853168.602	31	27521.568		
	Total	1040425.515	32			
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi						
b. Predictors: (Constant), UMKM						

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa hasil f_{tabel} adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}f_{\text{tabel}} &= \alpha/2 ; n-k-1 \\ &= (0,05/2; 33-1-1) \\ &= (0,025; 31) \\ &= 0,025 (31) \\ &= 4,16\end{aligned}$$

Dari hasil tabel 4.5 pengelolaan data yang menunjukkan bahwa nilai $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ sebesar (6,804 > 4,16) dengan nilai signifikansi sebesar 0,014 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel pertumbuhan UMKM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Pertumbuhan ekonomi.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.424 ^a	.180	.154	165.89626
a. Predictors: (Constant), UMKM				
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi				

Dari hasil pengujian diatas maka ditemukan bahwasanya nilai koefisien adjusted R2 adalah sebesar 0,154 yang berarti bahwasanya variabel pertumbuhan UMKM tidak secara penuh atau keseluruhan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melainkan juga dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan. Hal ini juga berarti bahwasanya pertumbuhan UMKM dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 15,4% yang sisanya sejumlah 84,6% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2020-2022

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pengujian hipotesis didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara pertumbuhan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi Tahun 2020-2022 yang mana hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil pengelolaan data, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,608 dengan nilai signifikansi sebesar 0,014. Hasil ini menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ sebesar ($2,608 > 2,040$) dan nilai signifikansi sebesar ($0,014 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan terdapat pengaruh antara pertumbuhan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi Tahun 2020-2022 dengan nilai f hitung $> f \text{ tabel}$ ($6,804 > 4,16$) dan nilai signifikansi sebesar ($0,014 < 0,05$). Dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi, Pertumbuhan UMKM memiliki pengaruh sebesar 0,154 (adjusted R Square) atau 15,4% dan sisanya sejumlah 84,6% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Subandi bahwa semakin besar jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) maka semakin tinggi Pertumbuhan Ekonomi. Semakin banyak tenaga kerja yang diserap maka semakin banyak pula faktor produksi tenaga kerja yang akan membantu perekonomian untuk memproduksi secara lebih optimal.¹⁰ Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan jika produktifitas UMKM meningkat maka tentu akan menyerap tenaga kerja yang mana dalam hal ini akan dapat mengurangi jumlah pengangguran bahkan kemiskinan serta perekonomian masyarakat menjadi lebih merata dan juga akan meningkatkan pendapatan perkapita yang pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan perkapita atau Produk Domestik Regional Bruto melalui UMKM dapat terjadi sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang mana dikarenakan peningkatan pendapatan perkapita atau Produk Domestik Regional Bruto merupakan indikator yang penting dalam mengetahui kondisi ekonomi suatu daerah. PDB yang mengalami peningkatan maka dapat dikatakan pula perekonomian daerah tersebut lebih baik dari sebelumnya. Sehingga dengan meningkatnya pertumbuhan UMKM tersebut berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi yang ada di Kabupaten Muaro Jambi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penelitian ini maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh secara parsial variabel pertumbuhan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi diperoleh nilai t hitung sebesar 2,608 dengan nilai signifikansi sebesar 0,014. Hasil ini menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ sebesar ($2,608 > 2,040$) dan nilai signifikansi sebesar ($0,014 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Terdapat pengaruh secara parsial variabel pertumbuhan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan terdapat pengaruh antara pertumbuhan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi Tahun 2020-2022 dengan nilai f hitung $> f \text{ tabel}$ ($6,804 > 4,16$) dan nilai signifikansi sebesar ($0,014 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

¹⁰ Subandi. Ekonomi Pembangunan. (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm. 66.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, Berikut beberapa saran yang dapat disampaikan :

1. Untuk meningkatkan peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi, kerja sama antara pemerintah selaku pembuat kebijakan dan masyarakat sebagai pelaku UMKM mutlak diperlukan. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat rancangan program yang mampu mengembangkan potensi UMKM. Selain itu perbaikan sarana dan prasarana berhubungan dengan UMKM juga sangat dibutuhkan.
2. Pemerintah selaku pembuat kebijakan diharapkan lebih memperhatikan UMKM yang ada, yaitu dengan melakukan pemberdayaan bagi UMKM seperti perizinan, bantuan moda, dan sebagainya. Karena itu UMKM di provinsi jambi memiliki potensi yang baik untuk kemajuan daerah sehingga dalam jangka panjang dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel lainnya sehingga dapat memperluas penelitian selanjutnya.
4. Untuk dinas koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) agar dapat mempertahankan peningkatan jumlah usaha kecil mikro dan menengah dengan cara membina UMKM dan menjalin kerja sama yang baik supaya UMKM terus berkembang dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi

DAFTAR REFERENSI

- Adi Ridwan Fadillah Iman Pirman Hidayat, "Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Pendapatan Operasional Terhadap Laba Operasional (Kasus Pada PT Bank Jabar Banten. Tbk)," (Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi), 2014, hlm 2.
- Ambok Pangiuk, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Kemiskinan Di Provinsi Jambi Tahun 2009-2013," *ILTIZAM Journal of Sharia Economic Research* 2, no. 2 (28 Desember 2018): hlm 46, <https://doi.org/10.30631/iltizam.v2i2.160>.
- Asti Oktari, "Pengaruh Tingkat Investasi dan Belanja Pemerintah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam," 2017, <http://repository.radenintan.ac.id/1204/3/BAB>.
- Nining Sudiyarti , "Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Sumbawa Tahun 2011-2015.," . (Jurnal Fakultas Ekonomi & Manajemen Universitas Samawa), 2017, hlm 131.
- Zubairi, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM), Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sampang," *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya*, 2015, hlm. 1-2.
- Dr. Thamrin Abduh, *Strategi Internasionalisasi UMKM* (Makassar: CV : SAH MEDIA, 2017)
- PDRB Provinsi Jambi menurut Lapangan Usaha 2011-2015.pdf," t.t., hlm 13.
- Sukirno, *Makro Ekonomi Teori pengantar*.
- Subandi. *Ekonomi Pembangunan*. (Bandung: Alfabeta, 2012)